BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan kecanduan tiktok dengan fear of missing out pada mahasiswa, dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* maka diketahui **r**tabel = 0,19 dengan N = 100. Setelah melakukan uji validitas pada instrumen kecanduan tiktok dengan menggunakan □□= 0,05 dan analisis **r**hitung > **r**tabel maka dari 34 item instrumen yang diuji cobakan diperoleh 34 item yang valid.
2. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen Kecanduan Tiktok menggunakan rumus *Alpha*, diketahui *Alpha* = 0,982 maka *Alpha* > 0,70. Berdasarkan hal tersebut, dapat dismpulkan bahwa instrumen yang mengukur kecanduan tiktok memenuhi kriteria reliabilitas yang dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.
3. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen Fear of Missing Out menggunakan rumus *Alpha*, diketahui *Alpha* = 0,946 maka *Alpha* > 0,70. Berdasarkan hal tersebut, dapat dismpulkan bahwa instrumen yang mengukur kecanduan tiktok memenuhi kriteria reliabilitas yang dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.
4. Berdasarkan hasil korelasi antara variabel kecanduan TikTok (X) dan tingkat FOMO (Y), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar r = 0.829 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) 0.000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.005 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

tingkat kecanduan TikTok dan perilaku FOMO pada mahasiswa.

5. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.829 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong sangat kuat (hampir mendekati 1). Arah hubungan yang positif berarti semakin tinggi tingkat kecanduan TikTok seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat FOMO (*fear of missing out*) yang dialaminya,namun apabila semakin rendah tingkat kecanduan Tiktok seseorang, maka semakin rendah pula tingkat FOMO (*fear of missing out*) yang dialaminya.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Diharapkan mahasiswa-mahasiswa hendaknya dapat mengoptimalkan kemampuan dirinya dalam mengontrol penggunaan media sosial tiktok, menggunakan tiktok sewajarnya, dan digunakan sebaik mungkin. Supaya tidak terjadi tingginya tingkat fear of missing out pada pengguna media sosial tiktok karena akan menyebabkan kecanduan media sosial dan akan merugikan diri sendiri, Mahasiswa disarankan untuk mengikuti program edukasi literasi digital sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media sosial secara bijak. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengatur durasi penggunaan TikTok, memilah konten yang dikonsumsi, serta mengurangi kecemasan akibat rasa takut tertinggal informasi atau tren di media sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan hendaknya bisa menggunakan variabel lain dan menggunakan subjek yang berbeda serta melibatkan sampel yang lebih banyak.